

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kontekstual dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematika, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif pada kelas VIII (kelas eksperimen), diperoleh bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual efektif dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Keefektifan pembelajaran kontekstual ditinjau dari empat kriteria yang ditetapkan, yaitu:
 - a. Ketuntasan belajar secara klasikal yang ditekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematika dengan pembelajaran kontekstual adalah tercapai.
 - b. Aktivitas siswa dengan pembelajaran kontekstual adalah efektif. Pembelajaran ini juga membuat siswa antusias dan semangat belajarnya meningkat, tumbuh sikap saling menghargai pendapat dan sebahagian siswa berani menyampaikan pendapat/tanggapan/pertanyaan.
 - c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kontekstual adalah baik.
 - d. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran kontekstual adalah positif. Pembelajaran ini membuat siswa senang, lebih berani, tertarik untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan pendekatan kontekstual, dan **menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar melalui diskusi kelompok.**

2. Berdasarkan hasil analisis data dengan statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.
3. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian irii adalah Buku Guru (BG), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan dalam pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

B. SARAN

Penelitian tentang penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika adalah merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual adalah efektif diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika

. Pembelajaran kontekstual pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah efektif sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi bangun ruang sisi datar.

❖ Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

matematika dengan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

- ❖ Aktivitas pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
- Agar pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).
- ❖ Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- ❖ Pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah matematika masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar

matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti

Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menerapkan ketujuh komponen CTL secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

- ❖ Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan matematika lain dengan menerapkan ketujuh komponen CTL lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah saat ini.

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dikemukakan terkait dengan hasil penelitian ini untuk dipertimbangkan, yakni:

1. Waktu atau jam pelajaran yang dialokasikan setiap pertemuan dalam RPP (2 x 40 menit) tidak cukup dalam melakukan pembelajaran kontekstual, namun peneliti tidak dapat menambah waktu pada saat penelitian.
2. Oleh karena keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran kontekstual masih kurang, sehingga yang mengajar pada saat penelitian dilakukan adalah peneliti.